



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 54/Kpts/SR.120/1/2004

TENTANG

PELEPASAN TEBU
VARIETAS PSBM 901 SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tebu/gula, varietas unggul tebu mempunyai peranan penting;
b. bahwa tanaman tebu varietas PSBM 901 mempunyai keunggulan dibidang produksi tebu dan rendemen yang dihasilkan serta sesuai ditanam di lahan tegalan di wilayah Lampung dan Sumatera Selatan;
c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas, dipandang perlu untuk melepas tanaman tebu varietas PSBM 901 sebagai varietas unggul;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 102 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
5. Keputusan Presiden Nomor 109 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Departemen;
6. Keputusan Presiden Nomor 228/M Tahun 2001 tentang Pembentukan Kabinet Gotong Royong;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240-12/96 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210-1/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210-1/2/2001 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 tentang Kelengkapan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 362/Kpts/Kp.150/6/2001 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas (TP2V);
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2000 juncto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

- Memperhatikan :
1. Surat Ketua III Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor. 14/BBN-II/12-2003 tanggal 3 Desember 2003.
 2. Surat Ketua Badan Benih Nasional Nomor .15/BBN-II/12-2003 tanggal 5 Desember 2003.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
- KESATU** : Melepas tebu varietas PSBM 901 sebagai varietas Unggul.
- KEDUA** : Deskripsi tebu varietas PSBM 901 seperti pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Januari 2004

MENTERI PERTANIAN,

BUNGERAN SARAGIH

- SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth:
1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
 2. Menteri Perindustrian dan Perdagangan;
 3. Menteri Dalam Negeri;
 4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Kepala BPPT;
 5. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
 6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
 7. Ketua Badan Benih Nasional;
 8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
 9. Gubernur Propinsi di Seluruh Indonesia;
 10. Sekretariat Dewan Gula Indonesia;
 11. Direktur Pusat Penelitian Perkebunan Gula (P3GI) Pasuruan.

DESKRIPSI TEBU VARIETAS PSBM 90 - 44

Asal persilangan : PS 78-127 polycross pada tahun 1990

Sifat Morfologi

1. Batang

- Bentuk ruas : konis, susunan antar ruas lurus, dengan penampang melintang bulat
- Warna batang : hijau kekuningan
- Lapisan lilin : tipis, sehingga tidak mempengaruhi warna ruas, dan ada di sepanjang ruas
- Retakan tumbuh : tidak ada
- Cincin tumbuh : melingkar datar di belakang puncak mata, dengan warna kuning kecoklatan
- Teras dan lubang : masif
- Bentuk buku ruas : konis terbalik, dengan 2-3 baris mata akar, baris paling atas tidak melewati puncak mata.
- Alur mata : tidak ada

2. Daun

- Warna daun : hijau kekuningan
- Ukuran lebar daun : 4-6 cm
- Lengkung daun : melengkung kurang dari $\frac{1}{2}$ panjang daun
- Telinga daun : tidak ada, kalau ada kedudukannya lemah
- Bulu bid punggung : tidak ada
- Sifat lepas pelepah : agak mudah

3. Mata

- Letak mata : pada bekas pangkal pelepah
- Bentuk mata : bulat, dengan bagian terlebar di tengah mata
- Sayap mata : berukuran sama lebar, dengan tepi sayap rata
- Rambut tepi basal : tidak ada
- Rambut jambul : tidak ada
- Pusat tumbuh : pada tengah mata

Sifat-sifat agronomis

1. Pertumbuhan

- Perkecambahan : baik dan serempak
- Kerapatan batang : rapat
- Diameter batang : sedang
- Pembungaan : tidak berbunga
- Kemasakan : awal sampai tengahan
- Daya kepras : baik

2. Potensi produksi

- Hasil tebu (ku/ha) : 704 ± 162 (Lampung dan Sumatera Selatan)
- Rendemen : 9.93 ± 1.02 (Lampung dan Sumatera Selatan)
- Hablur gula (ku/ha) : 69.5 ± 16.3 (Lampung dan Sumatera Selatan)

3. Ketahanan hama dan penyakit
- Tahan terhadap penggerek pucuk dan batang
 - Tahan terhadap penyakit-penyakit blendok; pokkahbung; mosaik; dan leaf scorch.
 - Agak tahan luka api
4. Kesesuaian lokasi : Cocok untuk dikembangkan di lahan tegalan wilayah Lampung dan Sumatera Selatan..
5. Keterangan lain :
- Peneliti : Eka Sugiyarta; Andar Sudariyanto; Mirzawan P.D.N; Widi Sasongko; Hermono Budhisantosa; Kabul Agus Wahjudi; Suwandi.
 - Nama yang diusulkan : PSBM 901



KEMENTERIAN PERTANIAN,

BUNGRAN SARAGIH